ABSTRAK

Rezky Amelia 2021. *Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Token Ekonomi Pada Pembiasaan Shalat Berjamaah Di SMAN 5 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Nuryadin, M.Ag. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan H. Muhniansyah, M.Pd.

Ajaran agama mengandung nilai-nilai moral dan perilaku yang melahirkan konsekuensi pada pemeluknya untuk mengamalkan nilai-nilai moral tersebut kedalam perilaku keseharian, namun tidak semua individu dapat melakukannya. Menjadi guru yang kreatif adalah guru yang memiliki daya cipta atau sebagai inovator. Shalat adalah suatu perbuatan yang wajib di lakukan manusia sebagai umat muslim. Shalat berjamaah merupakan shalat yang dikerjakan bersama-sama oleh orang yang beriman (mukmin) dan pahalanya lebih besar dari pada shalat sendiri sendiri. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kuantitas shalat siswa siswinya ketika di sekolah yakni menggunakan suatu metode agar siswa siswinya terpancing untuk melaksanakan kegiatan shalat berjamaah ketika di sekolah. Metode yang di pakai yaitu metode token ekonomi atau kupon yang di terapkan di SMAN 5 Banjarmasin. Di penelitian penulis mendapatkan hanya SMAN 5 Banjarmasin yang menerapkan penggunaan metode token ekonomi ini. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengupas lebih lanjut tentang kreativiats guru dalam penggunaan metode token ekonomi pada pembiasaan shalat berjamaah di SMAN 5 Banjarmasin, serta faktor yang mempengaruhinya.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis fakta dan menganalisis hubungan antara fenomena yang diselidiki. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Banjarmasin, pembina KSI dan guru agama Islam, sedangkan objek penelitian ini adalah adalah penggunaan metode token ekonomi pada pembiasaan shalat berjamaah serta faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dengan cara koleksi data, editing, pengklasifikasian data dan interpretasi. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data, diperoleh simpulan kreativitas guru dalam penggunaan metode token ekonomi ini untuk memotivasi agar siswa lebih rajin untuk melaksanakan shalat berjamaah, serta untuk penanaman pembiasaan agar siswa terbiasa shalat tanpa harus dengan imbalan kupon. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kretivitas guru dalam penggunaan metode token ekonomi ini adalah terdapat banyak anak yang malas untuk shalat, sebagai pendeteksi atau pemantau dan untuk memotivasi siswa.